

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan ketat diantara perusahaan yang mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan kinerja untuk tujuan berdirinya perusahaan . Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertambangan. Persaingan indutri pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Roosiana, 2016).

Sektor pertambangan membutuhkan modal sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan . untuk itu perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan . investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa efek indonesia , ketidakstabilan tingkat bunga , ketidakstabilan pasar saham dan juga kinerja keuangan perusahaanaan tersebut . Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan . Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com) Indeks Harga Saham sektor pertambangan mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup signifikan selama tahun 2016 hingga tahun 2019. Per April 2016, kapitalisasi pasar perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI meningkat sebesar 23% menjadi Rp 198 triliun. Ini sejalan dengan kenaikan harga sejumlah komoditas selama empat bulan pertama tahun 2016. Yang artinya

ada perbaikan keyakinan investor terhadap sektor pertambangan Indonesia mengingat tindakan yang telah dilakukan untuk mengantisipasi dampak penurunan harga komoditas (www.industri.kontan.co.id : 2016)

Harga batu bara di pasar Newcastle untuk pengiriman September menguat 1,1% menjadi US\$73,6 per ton. Akankah kembali bergerak positif harga batu bara di pasar Newcastle ini akan mendorong kinerja indeks sektoral pertambangan. Pelaku pasar pun disarankan tidak banyak berspekulasi pada saham-saham batu bara saat ini untuk mengurangi potensial loss (bagi yang telanjur punya) seiring dengan masih berlangsungnya tren penurunan menuju daerah support-nya. Kami sarankan bersabar dan menantikan momentum pembalikan arah berikutnya (www.market.bisnis.com : 2017)

Menunjukkan hasil kinerja keuangan yang sangat mengesankan di tahun 2018, di mana pendapatan meningkat 23 persen menjadi USD\$600 M di tahun 2018 . Analisis laporan tersebut memastikan adanya peningkatan dalam siklus pertambangan, yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi global yang semakin meningkat dan pemulihan harga komoditas. Dibantu dengan strategi-strategi penghematan biaya yang tajam selama beberapa tahun terakhir, margin dan kemampuan perusahaan-perusahaan tambang untuk menghasilkan pendapatan telah meningkat secara signifikan, berujung pada lonjakan laba bersih (www.pwc.com : 2018)

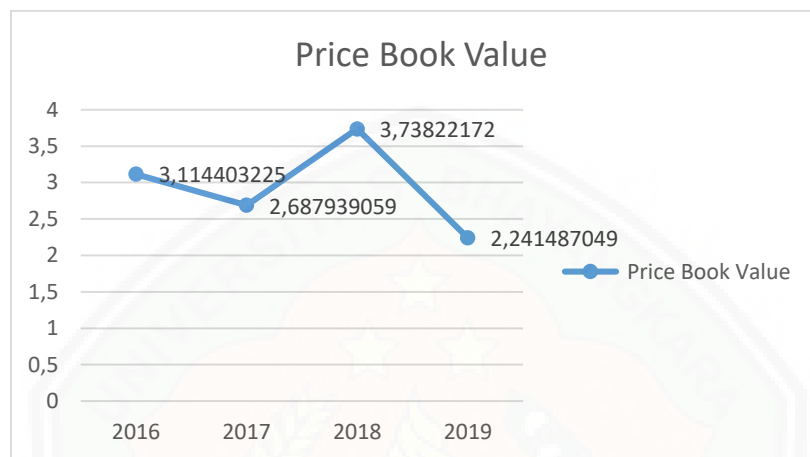
(www.investasi.kontan.co.id : 2019) **JAKARTA**. Indeks sektor pertambangan (mining) menjadi salah satu penjegal langkah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2019. Indeks sektor pertambangan tumbuh negatif 12,83%.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif. Analisis Henan Putihrai Sekuritas Liza Camelia Suryanata menilai, anjloknya kinerja indeks Di sisi lain, Analisis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menilai pergerakan indeks sektor pertambangan diperberat oleh emiten-emiten batubara karena harga batubara yang turun signifikan pada 2019, sehingga menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan. Menurut Nugroho, menilai kinerja sektor pertambangan akan bergantung pada kesepakatan dagang antara Amerika Serikat – China. Jika kesepakatan dagang fase I berjalan lancar, maka akan mengarah ke penurunan tensi perang dagang.s sektor pertambangan tidak bisa lepas dari turunnya harga batubara sepanjang 2019.

Beberapa hal diatas merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap turunnya Harga Saham perusahaan pertambangan. Seorang investor harus bisa menganalisis

faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Harga Saham, karena apabila salah mengambil keputusan investor tersebut tidak akan mendapat keuntungan tapi justru mengalami kerugian. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan dapat tercermin dari laba operasional, laba bersih per saham dan rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Gambar 1.1
Rata – Rata Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019



Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa kinerja perusahaan sektor tambang dapat dilihat dari nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) cukup mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai dengan 2019. Dimana Price Book Value penurunan drastis di tahun 2019 yaitu 2,2414 dan Price Book Value paling efektif di tahun 2018 sebesar 3,7382.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan diproksikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai suatu perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan alasan

itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk memaksimalkan harga saham perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain faktor internal , yaitu faktor yang dipengaruhi oleh aktiva lancar, penjualan , aset , dan laporan laba rugi. Menurut (Jubi, Elly Susanti & Devivi, 2018) “Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan”. Berikut ini adalah tabel dari rata - rata dari variabel *Return On Equity* , *Current Ratio* dan *Firm Size*:

Tabel 1.1
Data Rata – Rata *Return On Equity* , *Current Ratio* dan *Firm Size* pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019

Tahun	Price Book Value	Return On Equity	Current Ratio	Firm Size
2016	3,1144	0,1267	1,6596	19,4967
2017	2,6879	0,2382	1,7724	19,654
2018	3,7382	0,2314	1,5556	19,8137
2019	2,2414	0,1204	1,6743	19,8809

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses perhitungan atau data yang diolah dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi dengan menunjukkan kondisi kesehatan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Tujuan laporan keuangan bagi investor memberikan gambaran kekuatan dan kelemahan dari laporan keuangan perusahaan seperti mengenai laba perusahaan , aset perusahaan dan kewajiban . Investor akan lebih tertarik apabila kondisi perusahaan membaik.

Berdasarkan data tabel 1.1 *Return On Equity* cukup mengalami fluktuasi bersamaan dengan *Price Book Value*. Terlihat pada tahun 2019 *Return On Equity* mengalami penurunan 0,1204 dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu 0,2314 sedangkan *Price Book Value* mengalami penurunan di tahun yang sama tahun 2019 yaitu 2,2414

dibandingkan tahun sebelumnya 3,7382 , artinya profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena sejalan dengan *Price Book Value* . Hal ini sependapat dengan hasil penelitian dari I Putu Hendra Sintyana (2019) mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh Positif dengan Nilai Perusahaan . Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Catur Fatchu Ukhriyawati dan Rika Malia (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan. Apabila rasio ini meningkat maka baik untuk nilai perusahaan , karena bisa memberikan kepercayaan terhadap investor atau pemegang saham untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Dalam hal ini perusahaan memiliki sumber pendanaan internal yang cukup untuk membayar beban bunga dan dianggap rendah, sehingga laba yang diperoleh dapat diberikan kepada pemegang saham . Profitabilitas dilihat dari perusahaan dalam mengelola aktiva dengan produktif atau dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Dari data diatas menunjukkan rata – rata likuiditas yang diukur *Current Ratio* menurun di tahun 2018 yaitu 1,55562 namun tidak besamaan dengan *Price Book Value* yang meningkat sebesar 3,7382 di tahun yang sama , dapat dikatakan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bersamaan dengan hasil penelitian dari Neti Erlina (2018) yang mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap Nilai Perusahaan. Namun ada yang berpendapat lain dengan hasil penelitian dari Gusti Ayu Putri Cahyani dan Ni Gusti Putu Wirawati (2019) mengatakan bahwa likuiditas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Andri Atmajaya (2015) mengatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Kasmir, 2017) dari hasil pengukuran , apabila rasio lancarnya rendah , maka dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar hutang. Namun , apabila rasio ini mengalami peningkatan. Belum tentu perusahaan dalam keadaan baik. Apabila nilai likuiditas terlampaui tinggi akan berpengaruh kurang baik terhadap kemampuan laba perusahaan, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang di investasikan dalam *Current Ratio* aset akhirnya profit perusahaan tidak optimal. Hal ini didukung dengan penelitian Wendy Zulfan Damanik (2017) yang mengatakan bahwa jika likuiditas terlalu tinggi justru menurunkan profitabilitas karena perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih lebih banyak karena banyaknya aset lancar yang menganggur . apabila profit menurun maka nilai perusahaan menurun , karena investor lebih memilih laba bersih yang tinggi . Begitu pula dengan hasil penelitian Putri Rizki

Andriani (2019) mengatakan bahwa ketika perusahaan memenuhi kewajiban justru menurunkan nilai perusahaan. artinya *Current Ratio* yang tinggi atau berlebihan kondisi ini tidak bagus , karena akan berakibat dana untuk investasi dalam menghasilkan profit berkurang , hal ini dipersepsikan negatif oleh investor.

Dari data diatas menunjukkan rata – rata ukuran perusahaan yang diukur dengan *firm size* selalu mengalami peningkatan di tahun 2018 yaitu 19,8137 dibandingkan tahun sebelumnya , artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Hal ini sependapat dengan hasil penelitian dari Devivi (2018) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, ada pendapat lain yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu hasil penelitian dari Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017) serta hasil penelitian dari Nia Rositawati Fau (2015) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif namun tidak signifikansi terhadap nilai perusahaan. Dari pengukuran rasio ini , semakin besar nilai saham suatu perusahaan akan mudah bagi perusahaan dalam memperoleh pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan sebagai cerminan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan .

Berdasarkan dari data daan penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan melakukan penelitian apakah *Return On Equity* dapat berpengaruh terhadap *Price Book Value* , *Current Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Price Book Value* , dan *Firm Size* dapat berpengaruh terhadap *Price Book Value* , maka peneliti akan memberikan judul dalam penelitian ini adalah “ Analisis Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menggunakan perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pokok penelitian adalah:

- a. Bagaimana cara mengetahui pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
- b. Bagaimana cara mengetahui pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

- c. Bagaimana cara mengetahui pengaruh signifikan *Firm Size* terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
- d. Bagaimana cara mengetahui pengaruh signifikan *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk melihat dan menganalisis mengenai gambaran *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Firm Size* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.
- b. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan Pertambangan

Dapat dijadikan referensi oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tentang faktor-faktor apa saja yang sangat berpengaruh maupun faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Bagi Investor

Hasil analisis dari penelitian ini menjadi acuan bagi investor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk memilih perusahaan 8 pertambangan yang cocok sesuai dengan yang diinginkan oleh para investor untuk berinvestasi.

- c. Bagi Kreditor

Hasil ini bisa dijadikan gambaran untuk pihak kreditor dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memang kondisi laporan keuangannya baik.

- d. Bagi Akademik

Hasil akhir penulisan ini hendaknya dapat digunakan bagi pihak akademik untuk melakukan replikasi penelitian sehingga penelitian yang sudah ada dapat berkembang lagi dengan adanya penambahan variabel dan sampel penelitian, sehingga ilmu semakin berkembang.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan mengarahkan penelitian pada :

- a. Laporan Keuangan Perusahaan Tambang
- b. Menggunakan Perusahaan Tambang yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Periode penelitian ini dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 (lima) bab yang akan berurutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah adalah dasar dari penelitian ini. Identifikasi masalah adalah fenomena yang terjadi di dalam penelitian ini. Perumusan masalah adalah masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian sebagai hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Batasan masalah sebagai upaya membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak berantakan dalam penyusunan penelitian. Sistematika penulisan sebagai uraian ringkas dari setiap bab dalam penyusunan skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori untuk penelitian, kerangka berfikir, penelitian terdahulu serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Landasan teori sebagai teori acuan yang sesuai dengan variabel yang digunakan. Kerangka berfikir sebagai gambaran/konsep yang menjelaskan variabel satu dengan yang lain di dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan nantinya akan digunakan sebagai penelitian terbaru. Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah di dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek dan waktu dalam penelitian, strategi dan metode penelitian, model konseptual, populasi dan sample penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data. Objek dan waktu penelitian

menjelaskan hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini , serta membuat/melaksanakan penelitian ini dari awal sampai dengan selesai membutuhkan waktu berapa lama. Strategi dan metode penelitian untuk mengetahui berapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Model konseptual adalah konsep dan asumsi yang berintegrasi dalam penelitian ini. Populasi dan sampel penelitian digunakan untuk mengetahui berapa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yaitu untuk menunjukkan didalam penelitian ini menggunakan data primer atau sekunder. Metode analisis data sebagai metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini dan hasilnya akan diketahui.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan sektor tambang, visi dan misi perusahaan , analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 24 dari data yang telah diolah menggunakan perhitungan di excel dan di uji dengan uji analisis deskriptif statistik , uji regresi linier berganda , uji asumsi klasik , uji hipotesis serta ditampilkan hasil penelitian yang dibahas seputar dari hasil uji.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan memberikan masukan tentang hasil dari penelitian